

ABSTRAK

Kondisi pasca penutupan TPA Pesalakan menuntut adanya respon perencanaan pasca-operasi yang komprehensif sebagai bentuk tanggung jawab pengelolaan kawasan, sekaligus sebagai upaya mengubah citra dan fungsi kawasan dari ruang bermasalah menjadi ruang yang aman dan produktif. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 19 Tahun 2012 telah memberikan arahan bahwa kawasan TPA pasca-penutupan dapat dimanfaatkan untuk fungsi lain, seperti penambangan sampah untuk pengomposan, pengolahan sampah menjadi energi, serta pengembangan fungsi rekreasi, olahraga, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Namun, dalam prakteknya, belum ada penelitian terkait yang mencoba untuk mempelajari dan mengkaji proses perancangan lanjutan kawasan TPA Pesalakan menjadi lahan yang lebih berkelanjutan. Merespon kondisi tersebut, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan ruang kawasan TPA Pesalakan pasca penutupan sebagai dasar perumusan arahan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan prinsip perevitalisasian kawasan TPA. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa analisis Fuzzy delphi melalui pendapat para pakar untuk menentukan indikator terpilih sebagai acuan perevitalisasian kawasan TPA. Kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif melalui observasi dan wawancara untuk menemukenali kondisi faktual kawasan, analisis skoring serta gap analysis untuk menilai kesesuaian aspek perevitalisasian dan merumuskan arahan pemanfaatan ruang di Kawasan TPA Pesalakan.

Hasil penelitian menunjukkan terpilihnya 17 indikator prioritas sebagai acuan pemanfaatan ruang sesuai prinsip perevitalisasian kawasan TPA. Analisis kondisi eksisting yang dipadukan dengan analisis skoring dan gap menghasilkan sintesis terhadap arahan pemanfaatan ruang kawasan TPA Pesalakan yang diarahkan sebagai zona olahraga, rekreasi, dan ruang terbuka hijau yang masing-masing zona nya mewadahi prinsip-prinsip perevitalisasian mencakup penggunaan energi terbarukan melalui penerangan jalan tenaga surya, pengembangan zona penyangga, penataan jalur sirkulasi kawasan, pembangunan habitat satwa, peningkatan keamanan publik, penyediaan ruang olahraga, penempatan seni lingkungan, pembangunan zona umkm, peningkatan sirkulasi kawasan lewat pembangunan zona parkir dan transportasi umum, penyediaan fasilitas pendukung penelitian dan edukasi, Penyediaan mini plaza sebagai elemen pembentuk pandangan, Menciptakan “sense of welcoming” melalui penataan gapura masuk kawasan, dan menonjolkan ciri khas kawasan lewat arsitektur bangunan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan arahan pemanfaatan ruang pasca penutupan TPA yang lebih berkelanjutan, serta selaras dengan aspek ekologi, sosial, ekonomi, kebijakan, dan estetika kawasan..

Kata Kunci : *Pemanfaatan Ruang; Revitalisasi TPA ; TPA Pesalakan;*